

# STUDI TINGKAT MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI PADA SMK NEGERI 1 DAN SMK NEGERI 2 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Hendra Haniffahrudin<sup>1</sup>, Satriya Yudi Gontara.<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta  
[hendrahanif29@gmail.com](mailto:hendrahanif29@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat motivasi intrinsik, ekstrinsik dan keseluruhan tingkat motivasi siswa yang melandasi keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 2 Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif persentase dengan teknik survei. Teknik sampling menggunakan teknik *total sampling*. Subjek penelitian ini berjumlah 60 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 2 Surakarta. 30 siswa di SMKN 1 Surakarta, dan 30 siswa di SMKN 2 Surakarta. Pengumpulan data menggunakan angket. Uji prasyarat instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif persentase untuk memberikan gambaran penelitian tentang motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat motivasi intrinsik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli lebih besar daripada tingkat motivasi ekstrinsik. Rata-rata tingkat motivasi intrinsik sebesar 76.54% dalam kategori tinggi. Adapun rata-rata tingkat motivasi ekstrinsik sebesar 62.06% dalam kategori rendah. Motivasi intrinsik siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tergolong tinggi karena dipengaruhi oleh faktor: kebutuhan 74.32%, harapan 73.92%, dan minat 75.56%. Adapun motivasi ekstrinsik yang tergolong rendah karena dipengaruhi oleh faktor: dorongan keluarga 55.42%, lingkungan 67.85%, dan imbalan 61.25%. Keseluruhan tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli sebesar 69.11% dalam kategori tinggi.

**Kata kunci:** motivasi instrinsik, motivasi ekstrinsik, ekstrakurikuler bola voli.

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Olahraga juga mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan yang dimaksud yaitu fungsi dan tujuan olahraga. Salah satu cabang olahraga yang digemari di kalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli

karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Melalui olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, me-

ngembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, dan meningkatkan kesegaran jasmani. Dalam proses pendidikan jasmani di sekolah peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerja sama, jujur, sportif, berperilaku baik, menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan kesegaran jasmani yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada peserta didik untuk dapat meningkatkan belajarnya. Dengan demikian, peserta didik akan mudah menerima setiap materi yang diberikan oleh guru. Di antara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya pendidikan jasmani yang berusaha mencapai tujuannya melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang

terpilih. Selain itu, pendidikan jasmani juga dapat meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis, memahami konsep aktivitas jasmani dan lingkungan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Pendidikan jasmani dalam prosesnya diwujudkan dalam dua bentuk kegiatan belajar mengajar yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan di sekolah yang pengalokasian waktunya telah ditentukan dalam struktur program. Adapun ekstrakurikuler yang kegiatannya dilakukan di luar jam belajar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang perlu dicapai peserta didik dalam masing-masing mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan berada di luar

program yang tertulis di kurikulum (Depdiknas, 2005: 291). Departemen pendidikan dan kebudayaan dalam kurikulum 1994 dijelaskan sebagai berikut: kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas wawasan, mendorong pembinaan nilai/sikap, serta kemungkinan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, baik program inti atau pun program khusus. Adapun kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga adalah sebagai sarana guna tercapainya tujuan, baik penyaluran bakat, maupun untuk menjadi seseorang pemain yang baik. Dalam kegiatan ini banyak terkandung nilai-nilai dan memiliki aspek penting, seperti disiplin, keberanian, tolong menolong, kerja sama, pembinaan hidup sehat, keterampilan, dan percaya diri sendiri.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang makin banyak digemari oleh masyarakat, utamanya kalangan pelajar dan mahasiswa. Melalui kegiatan olahraga bola voli ini banyak kalangan remaja memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Permainan bola voli saat ini mengalami perkembangan yang

pesat terbukti dengan munculnya klub-klub tangguh di tanah air dan atlet-atlet bola voli pelajar baik di tingkat sekolah menengah pertama, menengah atas, dan perguruan tinggi. Di samping itu, perkembangan bola voli juga ditunjang dengan sering diadakan turnamen-turnamen, dan acara-acara olahraga pelajar dari tingkat daerah hingga nasional.

Permainan bola voli di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Sekarang banyak sekali terlihat lapangan bola voli di berbagai kota maupun di pelosok-pelosok tanah air. Itu pertanda bahwa masyarakat di tanah air mulai menyukai permainan bola voli. Dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama. Dengan adanya PBVSI ini perkembangan bola voli di Indonesia jauh lebih maju karena ada suatu organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan bola voli dari pusat, daerah, sampai ke pelosok tanah air.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan

dan pembinaan bakat, minat serta kegemaran siswa dalam olahraga. Satuan pendidikan yang dimaksud adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Agar pembinaan prestasi olahraga dapat direncanakan dengan baik, maka perlu diketahui lebih dahulu motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Membahas masalah pembinaan olahraga tidak akan lepas dari unsur-unsur pendukung seperti sistem yang terdiri atas pengorganisasian, pengadaan alat, fasilitas sarana dan prasarana penunjang, pendanaan dan faktor-faktor lain yang mendukung perkembangan di bidang olahraga. Unsur-unsur tersebut terkait dengan kondisi sosial ekonomi siswa dan juga aspek kejiwaan sebagai dasar pengetahuan psikologi. Aspek psikologi ini harus mendapatkan perhatian yang serius dari para pelatih dan pembinaan olahraga.

Aspek-aspek kejiwaan siswa seperti sikap, mental, kepribadian, motivasi, konsentrasi, kecemasan dan lain sebagainya. Hal tersebut kadang-kadang kurang mendapatkan perhatian dari pembina dan pelatih olahraga, padahal faktor psikologis ini memegang peranan penting. Contohnya, salah satu unsur motivasi seseorang dalam

melakukan kegiatan atau tingkah laku berbeda antara satu dengan yang lain, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan dan kebutuhan, baik tingkat perkembangan umur, minat, pekerjaan, atau kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Oleh karena itu, untuk menjalankan suatu aktivitas khususnya olahraga perlu adanya motivasi karena dengan adanya motivasi dari orang yang melakukan aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukannya akan menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai motivasi. Seorang anak (siswa) yang melakukan aktivitas olahraga dengan disertai motivasi dalam dirinya akan membuat siswa dalam melakukan aktivitas ini dengan sungguh-sungguh dan hasilnya akan lebih baik, sebab sebelum melakukan aktivitas olahraga siswa tersebut memiliki tujuan yang ingin atau akan dicapainya. Dengan tujuan itulah siswa akan melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, siswa ini dipengaruhi oleh faktor dalam dirinya atau di luar diri siswa.

Tanpa mengesampingkan aspek-aspek lain, penelitian ini ditujukan pada motivasi dari siswa dalam mengikuti

ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 2 Surakarta. Motivasi diambil sebagai permasalahan utama karena aspek ini memegang peranan penting dalam perilaku seseorang. Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan faktor penentu yang sangat penting sebagai pendorong terwujudnya tingkah laku manusia, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang menyebabkan individu bertingkah laku karena ada dorongan atau rangsangan dari luar individu. Seseorang akan berlatih hanya apabila dia memiliki kemauan untuk berlatih. Adanya kemauan untuk berlatih itu menunjukkan bahwa individu yang bersangkutan mempunyai motivasi untuk berlatih. Dengan demikian, pada diri tiap-tiap manusia ada motivasi tertentu yang mendorong untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Studi Tingkat Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli Pada SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif persentase dengan teknik survei. Teknik sampling menggunakan teknik *total sampling*. Subjek penelitian ini berjumlah 60 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 2 Surakarta. 30 siswa di SMKN 1 Surakarta, dan 30 siswa di SMKN 2 Surakarta. Pengumpulan data menggunakan angket. Uji prasyarat instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif persentase untuk memberikan gambaran penelitian tentang motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik lebih besar dari pada motivasi ekstrinsik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Abdul Alim (2010: 2), bahwa pada umumnya motivasi intrinsik lebih kuat dan lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu, semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang semakin besar kemungkinannya

memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan. Motivasi harus datang dari diri sendiri, harus diniatkan dari diri sendiri dan menjaga komitmen dengan niat yang sudah dimiliki. Motivasi menjadi efektif dan tepat sasaran ketika dilakukan sesuai dengan teori dan diterapkan pada objek yang tepat.

Dari hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan dengan persentase sebagai berikut:

1. Rata-rata tingkat motivasi intrinsik:

a. Motivasi karena kebutuhan tingkat nilai rata-rata mencapai 74.32%.

Sebanyak 9 siswa (15.00%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, sebanyak 48 siswa (81.67%) tergolong tinggi, dan hanya 2 siswa (3.33%) yang tergolong rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena kebutuhan dalam motivasi intrinsik ini.

b. Motivasi karena harapan tingkat nilai rata-rata mencapai 73.92%.

Sebanyak 45 siswa (75.00%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, sebanyak 7 siswa (11.67%) tergolong tinggi, dan 8 siswa (13.33%) yang tergolong sangat rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena harapan dalam motivasi intrinsik ini.

c. Motivasi karena minat tingkat nilai rata-rata mencapai 75.56%

Sebanyak 15 siswa (25.00%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, sebanyak 38 siswa (63.33%) tergolong tinggi, dan 7 siswa (11.67%) yang tergolong rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena minat dalam motivasi intrinsik ini.

2. Rata-rata tingkat motivasi ekstrinsik:

a. Motivasi karena dorongan keluarga tingkat nilai rata-rata mencapai 55.42%

Sebanyak 7 siswa (11.67%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, sebanyak 42 siswa (70.00%) tergolong tinggi, sebanyak 10 siswa (16.71%) tergolong rendah, dan hanya 1 siswa (1.67%) yang tergolong sangat rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena dorongan keluarga dalam motivasi ekstrinsik ini.

b. Motivasi karena lingkungan tingkat nilai rata-rata mencapai 67.85%.

Sebanyak 2 siswa (3.33%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, sebanyak 36 siswa (60.00%) tergolong tinggi, sebanyak 21 siswa (35.00%) memiliki motivasi yang rendah, dan hanya 1 siswa (1.67%) yang tergolong sangat rendah untuk mengikuti kegiatan

ekstrkurikuler bola voli karena lingkungan dalam motivasi ekstrinsik ini.

c. Motivasi karena imbalan tingkat nilai rata-rata mencapai 61.25%

Sebanyak 25 siswa (41.67%) memiliki motivasi yang tinggi, sebanyak 32 siswa (53.33%) memiliki motivasi yang tergolong rendah, sebanyak 3 siswa (5.00%) memiliki motivasi yang sangat rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena imbalan dalam motivasi ekstrinsik ini.

1. Perbedaan Tingkat Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

a. Motivasi instrinsik rata-rata tingkat persentasenya mencapai 76.54%.

Sebanyak 11 siswa (18.33%) memiliki motivasi intrinsik yang sangat tinggi, 48 siswa (80.00%) memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, dan 1 siswa (1.67%) memiliki motivasi intrinsik yang rendah. Rata-rata motivasi yang mencapai 76.54% tergolong tinggi.

b. Motivasi ekstrinsik rata-rata tingkat persentasenya mencapai 62.06%

Sebanyak 26 siswa (43.33%) memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, 32 siswa (53.33%) memiliki motivasi intrinsik yang rendah, dan 2 siswa (3.33%) memiliki motivasi ekstrinsik yang sangat rendah. Rata-rata motivasi

yang mencapai 62.06% tergolong rendah.

2. Keseluruhan tingkat motivasi siswa

a. Secara keseluruhan tingkat motivasi siswa, persentasenya mencapai 69.11%

Sebanyak 2 siswa (3.33%) memiliki motivasi yang sangat tinggi, 52 siswa (86.67%) memiliki motivasi yang tinggi, dan 6 siswa (10.00%) memiliki motivasi rendah. Rata-rata motivasinya mencapai 69.11% tergolong tinggi.

Secara umum, motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 2 Surakarta tergolong tinggi dengan persentase sebesar 69.11%

## **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat diambil simpulan bahwa motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 2 Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan rata-rata tingkat motivasi intrinsik sebesar 76.54%

a. Kebutuhan sebesar 74.32%

b. Harapan sebesar 73.92%

c. Minat sebesar 75.56%

2. Secara keseluruhan rata-rata tingkat motivasi ekstrinsik sebesar 62.06%
  - a. Dorongan keluarga sebesar 55.42%
  - b. Lingkungan sebesar 67.85%
  - c. Imbalan sebesar 61.25%
3. Secara keseluruhan rata-rata tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli sebesar 69.11%

### **B. Implikasi**

Dengan adanya hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan berupa stimulus bagi pihak-pihak yang terkait di bidang olahraga, khususnya ekstrakurikuler bola voli, yaitu bagi guru atau pelatih yang akan meningkatkan motivasi siswa hendaknya memerhatikan apa yang melatarbelakangi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Dengan mengetahui motivasi dari orang yang melakukan aktivitas tersebut, akan menyebabkan kegiatan yang dilakukannya menjadi lebih bermanfaat, dan hasilnya akan jauh lebih maksimal.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disampaikan saran kepada

pemerintah daerah, guru dan sekolah sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah daerah, hendaknya meninjau langsung ke sekolah-sekolah mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli agar selalu dievaluasi kekurangan-kekurangan yang ada.
2. Kepada Kepala Sekolah, hendaknya:
  - a. Menambah pengadaan dan memperbaiki sarana dan prasarana olahraga bola voli yang disesuaikan dengan jumlah siswa agar tercipta suatu proses yang optimal, efektif, dan lancar.
  - b. Meninjau kembali bersama pembina maupun pelatih ekstrakurikuler bola voli.
3. Kepada guru, hendaknya selalu mengawasi siswa peserta ekstrakurikuler agar siswa bertambah motivasinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

---

### **DAFTAR PUSTAKA**

Alim, Abdul. 2010. *Peran Motivasi Dalam Mengukir Prestasi*. Online <http://staf.uny.ac.id/system/files/penelitian/abdul%20Alim,%20S.Pd.%20Kor.%>

- 20M.or/PERAN%20MOTIVASI%20DALAM%20MENGUKIR%20PRESTASI.pdf
- D. P. Danarjati dkk. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Husdarta. 2014. *Psikologi Olahraga*. Bandung : Alfabeta.
- M. Sudirman A. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.
- Rahman, Abdul. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- P. H. Suharno. 1984. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Putra, Hadi, dkk. 2013. *Motivasi Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga*. *Journal of Physical, Education, Sport, Health and Receptions* vol (1) 249-252.
- Setyobroto, Sudibyo 1989. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT Anem Kosong Anem.
- Sugiyono. 2015a. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta,
- \_\_\_\_\_. 2015b. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta,
- \_\_\_\_\_. 2015c. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta,
- Suharsimi Arikunto. 2010a. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013b. *Prosedur Penelitian*. Jakarta
- Suryatiningsih, Eni. 2005. *Analisis Tingkat Spesialisasi Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pegawai Biro Umum Setda Provinsi Jawa Tengah*. *Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ekonomi* 2005. Hlm 40. Universitas Negeri Semarang.
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.